

ABSTRAK

Nama : Nurleni Tasiah
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul : Pengaruh Infrastruktur terhadap produk domestik regional bruto di provinsi indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh infrastruktur terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) per kapita di Indonesia. Variabel infrastruktur yang dianalisis meliputi akses air bersih serta kapasitas terpasang pembangkit listrik. Ruang lingkup penelitian difokuskan pada lima provinsi dengan tingkat PDRB per kapita tertinggi, yaitu DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Riau, dan Kepulauan Riau. Data yang digunakan berupa data panel selama periode 2020–2024 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Pendekatan analisis yang digunakan adalah regresi data panel, dengan pemilihan model terbaik melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel akses air bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB per kapita, sedangkan kapasitas pembangkit listrik terpasang memberikan pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel infrastruktur tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap PDRB per kapita. Temuan ini menegaskan bahwa ketersediaan energi listrik memiliki peranan strategis dalam mendorong aktivitas ekonomi, sementara akses air bersih belum menunjukkan dampak langsung terhadap peningkatan PDRB per kapita.

Kata kunci: Infrastruktur, Akses Air Bersih, Pembangkit Listrik Terpasang, PDRB per Kapita.

ABSTRACT

Nama : Nurleni Tasiah
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul : Pengaruh Infrastruktur terhadap produk domestik regional bruto di provinsi indonesia

This research is conducted to evaluate the relationship between infrastructure and Gross Regional Domestic Product (GRDP) per capita in Indonesia. The infrastructure variables considered comprise access to clean water and the capacity of installed electricity generation. The analysis is centered on five provinces with the highest GRDP per capita levels, specifically DKI Jakarta, East Kalimantan, North Kalimantan, Riau, and the Riau Islands. The dataset consists of panel data for the period 2020–2024, sourced from the Central Bureau of Statistics (BPS). The study applies panel data regression as the primary analytical technique, with model selection performed using the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. The empirical findings demonstrate that, individually, access to clean water does not significantly affect GRDP per capita, while installed electricity generation capacity has a positive and statistically significant effect. Simultaneously, both variables are shown to significantly influence GRDP per capita. These results imply that electricity infrastructure is a key driver of economic activity, whereas access to clean water has not yet directly contributed to increases in GRDP per capita.

Keywords: *Infrastructure, Clean Water Access, Installed Electricity Capacity, GRDP per Capita.*